

BAB III

METODE PENELITIAN

3.1 Jenis Penelitian

Jenis penelitian dilakukan tergantung pada tujuan dan pendekatan yang ingin diketahui guna menganalisis penelitian yang ada. Jenis penelitian ini merupakan penelitian asosiatif kausal dengan pendekatan kuantitatif. Menurut (Sugiyono, 2017) metode kuantitatif dapat diartikan sebagai metode penelitian yang berlandaskan pada filsafat *positivisme*, digunakan untuk meneliti pada populasi atau sample tertentu, pengumpulan data menggunakan instrumen penelitian, analisis data bersifat kuantitatif/statistik, dengan tujuan untuk menggambarkan dan menguji hipotesis yang telah ditetapkan.

Menurut (Sugiyono, 2017) jumlah anggota sampel sering dinyatakan dengan ukuran sampel. Jumlah sampel yang diharapkan 100% mewakili populasi sehingga tidak terjadi kesalahan generalisasi adalah sama dengan jumlah anggota populasi itu sendiri. Teknik penentuan perhitungan sampel yang digunakan dalam penelitian ini adalah dengan menggunakan rumus Yamane dan Isaac and Michael. dengan batas toleransi kesalahan 8 % sehingga didapatkan jumlah sample sebanyak 90 Perawat di Rumah Sakit Imanuel Way Halim. Teknik Pengumpulan Data kuantitatif dalam penelitian ini dilaksanakan melalui survei, yaitu pengumpulan data yang dilakukan dengan pengambilan data primer, membagikan kuisioner atau wawancara singkat kepada perawat di Rumah Sakit Imanuel Way Halim dengan tujuan untuk mengetahui pandangan karyawan mengenai kompensasi, lingkungan kerja, dan kinerja yang diberikan oleh Manajemen Rumah Sakit Imanuel Way Halim.

3.2 Sumber Data

Sebuah data dalam penelitian adalah bagian yang paling penting karena data adalah bahan yang akan digunakan dan dianalisis dalam sebuah penelitian.

Pada penelitian ini sumber data tergolong menjadi dua yaitu data primer dan data sekunder.

3.2.1 Data Primer

Sumber data primer yang didapatkan yaitu kuisioner penelitian yang telah diisi oleh responden yaitu perawat serta wawancara singkat yang dilakukan oleh peneliti.

3.2.2 Data Sekunder

Sumber data sekunder yang diperoleh langsung dari perusahaan yaitu sejarah Rumah Sakit Imanuel Way Halim dan *Company Profile*, data Demografi Karyawan, dan kuisioner pelanggan.

3.3 Metode Pengumpulan Data

Metode pengumpulan data sangat penting dilakukan dengan baik untuk mengukur keakuratan data yang akan digunakan dalam penelitian. Metode pengumpulan data yang dipakai yaitu dengan membagikan kuisioner kepada perawat, adapun kuisioner yang dibuat adalah pertanyaan yang dibuat melalui pengembangan dari instrumen indikator kompensasi, lingkungan kerja, dan kinerja.

Skala pengukuran yang digunakan dalam penelitian ini Skala *Likert*. Menurut (Sugiyono, 2017) Skala *Likert* adalah skala yang digunakan untuk mengukur sikap, pendapat dan persepsi seseorang atau sekelompok orang tentang fenomena sosial. Dalam penelitian, fenomena sosial ini telah ditetapkan secara spesifik oleh peneliti, yang selanjutnya disebut sebagai variabel penelitian. Dengan skala *likert*, maka variabel yang akan diukur dijabarkan menjadi indikator variabel. Kemudian indikator tersebut dijadikan sebagai titik tolak untuk menyusun item-item instrumen yang dapat berupa pernyataan atau pertanyaan. Jawaban setiap item instrumen yang menggunakan skala *Likert* mempunyai gradasi dari sangat positif sampai sangat negatif. Untuk keperluan analisis kuantitatif, maka jawaban itu dapat diberi skor seperti dalam tabel berikut ini:

Tabel 3.1 Metode Pengumpulan Data

No.	Keterangan	Skor
1	Sangat setuju/selalu/sangat positif	5
2	Setuju/sering/positif	4
3	Ragu-ragu/kadang-kadang/netral	3
4	Tidak setuju/hampir tidak pernah/negatif	2
5	Sangat tidak setuju/tidak pernah	1

Sumber: (Sugiyono, 2017)

3.4 Populasi dan Sampel

3.4.1 Populasi

Menurut (Sugiyono, 2017) populasi adalah keseluruhan element yang akan dijadikan wilayah generalisasi. Elemen populasi adalah keseluruhan subyek yang akan diukur, yang merupakan unit yang diteliti. Dalam hal ini populasi adalah wilayah generalisasi yang terdiri atas obyek/subyek yang mempunyai kuantitas dan karakteristik tertentu yang ditetapkan oleh peneliti untuk dipelajari dan kemudian ditarik kesimpulannya. Obyek/subyek dalam penelitian ini yaitu unit keperawatan, jadi populasi yang ditentukan yaitu seluruh perawat pegawai tetap di Rumah Sakit Imanuel Way Halim yaitu berjumlah 207 karyawan.

3.4.2 Sampel

Menurut (Sugiyono, 2017) sampel adalah bagian dari jumlah dan karakteristik yang dimiliki oleh populasi tersebut. Bila populasi besar, dan peneliti tidak mungkin mempelajari semua yang ada pada populasi, misalnya karena keterbatasan dana, tenaga dan waktu, maka peneliti dapat menggunakan sampel yang diambil dari populasi itu. Untuk itu sampel yang diambil dari populasi harus betul – betul *representatif* (mewakili). Maka daripada itu, teknik sampling yang tepat sangat diperlukan dalam penelitian.

Teknik sampling merupakan teknik pengambilan sampel. Untuk menentukan sampel yang akan digunakan dalam penelitian, terdapat berbagai teknik sampling yang digunakan. Teknik sampling pada dasarnya dapat

dikelompokan menjadi dua yaitu *probability sampling* dan *nonprobability sampling* (Sugiyono, 2017). Teknik sampling yang digunakan dalam penelitian ini yaitu *Non probability sampling* yaitu *Purposive Sampling* teknik penentuan sampel dengan pertimbangan tertentu.

Menentukan ukuran sample juga harus diperhatikan dalam sebuah penelitian, menurut (Sugiyono, 2017) jumlah anggota sampel sering dinyatakan dengan ukuran sampel. Jumlah sampel yang diharapkan 100% mewakili populasi sehingga tidak terjadi kesalahan generalisasi adalah sama dengan jumlah anggota populasi itu sendiri. Penelitian ini menggunakan populasi yaitu seluruh perawat dengan status kepegawaian pegawai tetap di Rumah Sakit Imanuel Way Halim yaitu sebanyak 207 perawat, dengan populasi yang diketahui maka perhitungan sampel dilakukan menggunakan rumus Yamane dan Isaac and Michael dengan rumus sebagai berikut:

$$n = \frac{N}{1+N(e)^2}$$

Keterangan:

n = Jumlah sampel yang diperlukan

N = Jumlah Populasi

e = Tingkat kesalahan sampel (sampling error)

Berikut perhitungan ukuran sampel dalam penelitian ini:

$$n = \frac{207}{1 + 207 (0,08)^2}$$

$$n = \frac{207}{1 + 207 (0,0064)}$$

$$n = \frac{207}{1 + 1,3248}$$

$$n = \frac{207}{2,3248}$$

$$n = 90$$

Jadi ukuran sampel yang dipakai dalam penelitian ini yaitu 90 perawat pegawai tetap sesuai kriteria usia yang ditentukan.

3.5 Variabel Penelitian

(Sugiyono, 2017) menyatakan variabel penelitian adalah suatu atribut atau sifat atau nilai dari orang, obyek, organisasi atau kegiatan yang mempunyai Variasi tertentu yang ditetapkan oleh peneliti untuk dipelajari dan kemudian ditarik kesimpulannya. Macam – macam variabel dalam penelitian dapat dibedakan menjadi:

a. Variabel Independen

Variabel ini sering disebut sebagai variabel stimulus, prediktor, *antecedent*. Dalam bahasa Indonesia sering disebut sebagai variabel bebas. Variabel bebas adalah merupakan variabel yang mempengaruhi atau yang menjadi sebab perubahannya atau timbulnya variabel dependen (terikat). Penelitian ini memiliki variabel bebas yaitu kompensasi (X1) dan lingkungan kerja (X2)

b. Variabel Dependen

Variabel ini sering disebut juga variabel output, kriteria, konsekuen. Dalam bahasa Indonesia sering disebut sebagai variabel terikat. Variabel terikat merupakan variabel yang dipengaruhi atau yang menjadi akibat karena adanya variabel bebas. Penelitian ini memiliki variabel bebas atau variabel dependen yaitu kinerja (Y).

3.6 Definisi Operasional Variabel

Definisi Operasional Variabel dalam penelitian ini adalah sebagai berikut:

Tabel 3.2 Definisi Operasional Variabel

Variabel	Definisi	Indikator	Skala
Kompensasi (X1)	Menurut (Hasibuan, 2016) kompensasi adalah semua pendapatan yang berbentuk uang, barang langsung	1. Gaji 2. Insentif 3. Tunjangan 4. Fasilitas .	<i>Likert</i>

Variabel	Definisi	Indikator	Skala
	atau tidak langsung yang diterima karyawan sebagai imbalan atau jasa yang diberikan kepada perusahaan		
Lingkungan Kerja (X2)	Menurut (Sunyoto, 2015) menyatakan bahwa lingkungan kerja adalah segala sesuatu yang terdapat di sekitar tempat bekerja karyawan yang mampu memberikan pengaruh bagi dirinya dalam melaksanakan pekerjaannya	1) Hubungan kerja. 2) Peraturan kerja. 3) Penerangan. 4) Keamanan.	<i>Linkert</i>
Kinerja (Y)	Menurut Robbins dalam (Setiana, 2019) kinerja adalah hasil kerja secara kualitas dan kuantitas yang dicapai oleh	1) Kualitas 2) Kuantitas 3) Ketepatan Waktu 4) Efektivitas	<i>Linkert</i>

Variabel	Definisi	Indikator	Skala
	seseorang karyawan dalam melaksanakan fungsinya sesuai dengan tanggung jawab yang diberikan kepadanya.		

3.7 Uji Prasyarat Instrumen

3.7.1 Uji Validitas

Hasil penelitian dikatakan valid bila terdapat kesamaan antara data yang terkumpul dengan data yang sesungguhnya terjadi pada obyek yang diteliti (Sugiyono, 2017). Pada penelitian ini penulis menggunakan program SPSS (*Statistical Program and Service Solution*). Adapun tahapan pengujian hipotesis untuk uji Validitas dilakukan sebagai berikut:

1. Jika $\text{sig} < \text{Alpha} / r \text{ Hitung} > r \text{ Tabel}$ maka data valid
2. Jika $\text{sig} > \text{Alpha} / r \text{ hitung} < r \text{ Tabel}$ maka data tidak valid.

3.7.2 Uji Reliabilitas

Hasil penelitian dikatakan reliabel bila terdapat kesamaan data dalam waktu yang berbeda. Artinya jika instrumen digunakan beberapa kali untuk mengukur obyek yang sama maka tetap menghasilkan data yang sama (Sugiyono, 2017). Pada penelitian ini penulis menggunakan program SPSS (*Statistical Program and Service Solution*). Adapun tahapan pengujian hipotesis untuk uji Reliabilitas dilakukan sebagai berikut:

Tabel 3.3 Interpretasi Nilai r Alpha Indeks Korelasi

Nilai Korelasi	Keterangan
0,8000 – 1,0000	Sangat Tinggi
0,6000 – 0,7999	Tinggi
0,4000 – 0,5999	Sedang
0,2000 – 0,3999	Rendah
0,0000 – 0,1999	Sangat Rendah

Sumber: (Digdowiseiso, 2017).

3.8 Uji Prasyarat Analisa Data

3.8.1 Uji Normalitas

Uji normalitas sampel untuk menguji apakah kita menggunakan data sampel yang diambil dari jumlah populasi terlebih dahulu perlu diuji kenormalitasannya sampel tersebut dengan tujuan apakah jumlah sampel tersebut sudah representatif atau belum sehingga kesimpulan penelitian dari sejumlah sampel bisa dipertanggung jawabkan. Uji normalitas digunakan untuk mengetahui apakah data yang diperoleh dari sampel berasal dari populasi berdistribusi atau sebaliknya. Uji normalitas sampel dalam penelitian ini adalah menggunakan uji *non parametric one sample Kolmogorov Smirnov (KS)*.

Kriteria pengujian dilakukan dengan cara:

1. H_0 : Data berasal dari populasi yang berdistribusi normal
 H_a : Data berasal dari populasi yang berdistribusi tidak normal
2. Apabila $(Sig) > 0,05$ maka H_0 diterima (normal)
 Apabila $(Sig) < 0,05$ maka H_a ditolak (tidak normal)
3. Pengujian normalitas sampel dilakukan dengan melalui program SPSS
(Statistical Program and Service Solution26)

3.8.2 Uji Linieritas

Uji Linieritas digunakan untuk mengetahui bentuk antara variabel bebas dan variabel terikat. Dengan uji linearitas akan diperoleh informasi apakah model empiris sebaiknya linier, kuadrat atau kubik. Ada beberapa uji

linearitas yang dapat dilakukan salah satunya yaitu dengan *compare means*, dengan melihat hasil uji *Anova Tabel* pada baris *Deviation From Linearity*.

Prosedur pengujian:

1. H_0 : model regresi berbentuk linier
 H_a : model regresi tidak berbentuk linier
2. Jika probabilitas (Sig) < 0,05 (*Alpha*) maka H_0 ditolak
3. Jika probabilitas (Sig) > 0,05 (*Alpha*) maka H_0 diterima
4. Pengujian linearitas sampel dilakukan melalui program SPSS (*Statistical Program and Service Solution 26*)
5. Penjelasan dari butir 1,2 dan 3, dengan membandingkan nilai probabilitas (Sig) > 0,05 atau sebaliknya <0,05 maka variabel X_1 dan X_2 linier atau tidak linier.

3.9 Metode Analisis Data

3.9.1 Regresi Linier Berganda

Regresi linier berganda pada dasarnya merupakan perluasan dari regresi linier sederhana, yaitu menambah jumlah variabel bebas sebelumnya hanya satu menjadi dua atau lebih variabel bebas. Dalam penelitian ini menggunakan lebih dari satu variabel yaitu kompensasi (X_1), lingkungan Kerja (X_2) dan kinerja (Y) maka penelitian ini menggunakan regresi linier berganda dengan menggunakan SPSS (*Statistical Program and Service Solution 26*). Persamaan umum regresi linier berganda yang digunakan adalah sebagai berikut:

$$Y = a + b_1 X_1 + b_2 X_2 + b_n X_n$$

Keterangan:

Y = Kinerja

X_1 = Kompensasi

X_2 = Lingkungan kerja

a = Konstanta

b_1, b_2 = Koefisien Regresi (nilai peningkatan atau penurunan)

3.10 Pengujian Hipotesis

3.10.1 Uji Parsial (Uji t)

1. Kompensasi (X1) terhadap Kinerja (Y)

Ho : Tidak terdapat pengaruh antara Kompensasi (X1) terhadap Kinerja (Y) perawat di Rumah Sakit Imanuel Way Halim.

Ha : Terdapat pengaruh antara Kompensasi (X1) terhadap Kinerja (Y) perawat di Rumah Sakit Imanuel Way Halim.

Kriteria pengujian:

Menentukan dan membandingkan nilai probabilitas (*Sig*) dengan nilai α (0,05) dengan perbandingan sebagai berikut:

- 1) Jika nilai $t_{hitung} > t_{tabel}$ atau $sig < 0,05$ maka Ho ditolak dan Ha di terima
- 2) Jika nilai $t_{hitung} < t_{tabel}$ atau $sig > 0,05$ maka Ho diterima dan Ha di tolak
- 3) Kesimpulan

2. Lingkungan Kerja (X2) terhadap Kinerja (Y)

Ho : Tidak terdapat pengaruh antara Lingkungan Kerja terhadap Kinerja (Y) perawat di Rumah Sakit Imanuel Way Halim.

Ha : Terdapat pengaruh antara Lingkungan Kerja (X2) terhadap Kinerja (Y) perawat di Rumah Sakit Imanuel Way Halim.

Kriteria pengujian:

Menentukan dan membandingkan nilai probabilitas (*Sig*) dengan nilai α (0,05) dengan perbandingan sebagai berikut:

- 1) Jika nilai $t_{hitung} > t_{tabel}$ atau $sig < 0,05$ maka Ho ditolak dan Ha di terima
- 2) Jika nilai $t_{hitung} < t_{tabel}$ atau $sig > 0,05$ maka Ho diterima dan Ha di tolak
- 3) Kesimpulan

3.10.2 Uji Simultan (uji-F)

Uji-F adalah pengujian signifikansi persamaan yang digunakan untuk mengetahui seberapa besar pengaruh variabel bebas (X1, X2) secara bersama-sama terhadap variabel terikat (Y). Pengelolaan data ini menggunakan SPSS (*Statistical Program and Service Solution* seri 26.0).

Rumusan hipotesis:

- Uji F : Kompensasi (X1) dan Lingkungan Kerja (X2) terhadap Kinerja (Y) perawat di Rumah Sakit Imanuel Way Halim.
- Ho : Kompensasi (X1) dan Lingkungan Kerja (X2) tidak berpengaruh signifikan terhadap Kinerja (Y) perawat di Rumah Sakit Imanuel Way Halim.
- Ha : Kompensasi (X1) dan Lingkungan Kerja (X2) berpengaruh signifikan terhadap Kinerja (Y) perawat di Rumah Sakit Imanuel Way Halim.

Kriteria pengujian:

Pengujian dilakukan dengan cara membandingkan angka taraf signifikan hasil perhitungan dengan taraf signifikan 0,05 (5%) dengan kriteria sebagai berikut:

- 1) Jika $F_{hitung} (Sig) < F_{tabel}$ maka H_0 ditolak dan H_a diterima
- 2) Jika $F_{hitung} (Sig) > F_{tabel}$ maka H_0 diterima dan H_a ditolak
- 3) Menentukan simpulan dan hasil uji hipotesis.